

## PENERAPAN KONSEP SINERGITAS PADA DESAIN INTERIOR KANTOR PUSAT PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA DI BANDUNG

**SHELA FAADIYAH<sup>1</sup>, DETTY FITRIANY<sup>2</sup>.**

<sup>1</sup> Desain Interior, Institut Teknologi Nasional

<sup>2</sup> Desain Interior, Institut Teknologi Nasional

E-mail: *shela2803@gmail.com*,  
*detty\_ft@itenas.ac.id*

### **Abstract**

*PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) is a state-owned enterprise (BUMN) engaged in information and communication technology services and telecommunications networks in Indonesia. Along with the development of a more hybrid way of working today, the Head Office of PT. Telekomunikasi Indonesia needs to adapt its old way of working with a more modern layout and interior design. The number of rooms and partitions in the existing conditions makes work activities at the Head Office of PT. Telekomunikasi Indonesia are too rigid and less flexible today. In this study, the office redesign of PT. Telekomunikasi Indonesia, which aims to rearrange the layout and design of its work facilities so that work activities in this office become more synergistic and create more spaces for interaction between staff and between divisions. The application of the synergy concept results in a more open and transparent working relationship between superiors and staff, thereby creating a more positive working atmosphere. This research was conducted using qualitative methods, where the data used is secondary data. This research is expected to be a reference and a case example of how the concept of synergy is applied to the interior of PT. Telekomunikasi Indonesia in Bandung in particular and in other offices in general.*

**Keywords:** *PT. Telekomunikasi Indonesia, Synergy, Interior Design*

### **Abstrak**

PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) merupakan Badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Seiring dengan perkembangan cara kerja saat ini yang lebih hybrid, Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia perlu mengadaptasi cara kerja lamanya dengan tata letak dan desain interior yang lebih modern. Banyaknya ruangan serta partisi pada kondisi eksisting menjadikan aktivitas kerja di Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia terlalu kaku dan kurang fleksibel di masa sekarang. Pada penelitian ini, dilakukan redesain kantor PT. Telekomunikasi Indonesia yang bertujuan untuk mengatur kembali tata letak dan desain fasilitas kerjanya agar aktivitas kerja di kantor ini menjadi lebih sinergis dan lebih banyak menciptakan ruang-ruang interaksi antar staff dan antar divisi. Penerapan konsep sinergitas ini menjadikan hubungan kerja yang lebih terbuka dan transparan antara atasan dengan staf, sehingga menciptakan suasana kerja yang lebih positif. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, dimana data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan contoh kasus bagaimana konsep sinergitas diterapkan pada interior Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia di Bandung khususnya dan di kantor-kantor lain umumnya.

**Kata kunci:** PT. Telekomunikasi Indonesia, Sinergitas, Desain Interior

## 1. PENDAHULUAN

Bekerja adalah kegiatan melakukan sesuatu untuk mendapatkan hidup yang layak. Bekerja bisa dilakukan di sebuah perkantoran, lapangan maupun di rumah. Sinergi merupakan sebuah proses interaksi yang menghasilkan sesuatu yang harmonis. Bekerja secara sinergitas menjadikan adanya interaksi yang lebih mendalam antara atasan dengan karyawan, agar terjalin hubungan yang baik dan menghasilkan sesuatu yang lebih optimal.

PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) merupakan Badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Sinergi merupakan sebuah proses interaksi yang menghasilkan sesuatu yang harmonis. Bekerja secara sinergitas menjadikan adanya interaksi yang lebih mendalam antara atasan dengan karyawan, agar terjalin hubungan yang baik dan menghasilkan sesuatu yang lebih optimal.

Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia mengadaptasi cara kerja lama dengan interior yang sangat konvensional. Banyaknya ruangan serta partisi mejadikan Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia terlalu kaku untuk di jaman yang sudah modern ini. Seiring dengan perkembangan jaman cara kerja yang lama sudah tidak di minati oleh kalangan para pekerja saat ini, interior yang menunjang para pekerja perlu diubah agar memberikan suasana baru terhadap cara kerja yang baru. Oleh karena itu, interior Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia perlu perancangan kembali agar cara kerja baru dapat diterapkan sesuai dengan perkembangan jaman yang ada

Adapun rumusan masalah yang akan di bahas yaitu, :

1. Memerlukan perencanaan desain interior untuk menunjang kebutuhan para karyawan Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia sesuai dengan kegiatan yang dilakukan di Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia sesuai dengan perilaku kerja baru.
2. Penataan ruang yang masih bersifat hirarki dan konvensional.
3. Transparasi kerja antara atasan dengan karwayan masih kurang terjalin di Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia.

Dengan perencanaan desain kantor PT. Telekomunikasi Indonesia akan membuat perubahan terhadap cara kerja lama dengan interior yang kuno menjadi cara kerja baru yang lebih colorful serta dapat lebih banyak interaksi dengan seluruh staff yang ada. Interiornya pun akan menjadi lebih baik lagi. Dengan ini, penerapan unsur sinergitas menjadi hal yang cocok bagi kantor pusat telekomunikasi sebagai wadah untuk terus berkembang dan berinovasi membangun negeri dengan teknologi masa kini. Memberikan layanan yang terbaik dan terus berkomitmen untuk masyarakat berkembang demi masa depan.



*Gambar 1 Graha Merah Putih*

## 2. METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data yang diambil merupakan data sekunder yang diambil dari studi literatur serta jurnal penelitian sebelumnya. Studi Literatur. Penulis menggunakan studi literatur yang diambil dari penelitian dan jurnal sebelumnya sesuai dengan memilih teori yang bersangkutan dan rumusan masalah.

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### Konsep Desain

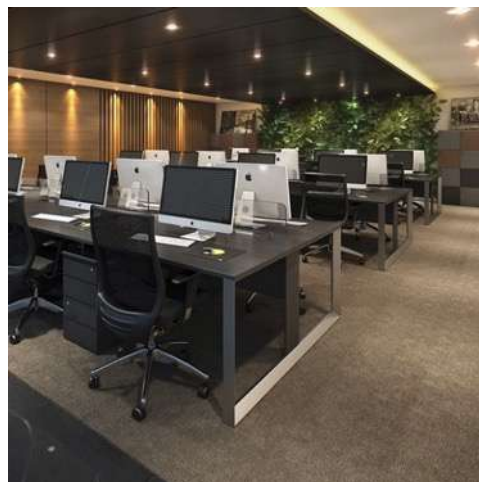
Konsep yang akan diterapkan pada PT. Telekomunikasi Indonesia berupa unsur sinergitas yang akan membuat pola kerja lama menjadi pola kerja baru yang lebih terbuka satu sama lain. Pola kerja baru ini akan lebih menghasilkan banyak ide yang lebih baik karena banyaknya interaksi antar sesama karyawan, divisi serta jabatan.



Gambar 2 Pola Cara Kerja Lama dengan Pola Kerja Baru (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### Konsep Tematis

Tema yang digunakan yaitu Sinergitas yang menyesuaikan dengan perencanaan, yang dapat mengubah pola kerja lama menjadi yang baru agar membangun adanya transparansi antar karyawan, divisi serta jabatan lainnya agar memenuhi tujuan yang sama. Gaya yang diambil yaitu Post-Modern, yang akan menghilangkan desain konvensional di PT. Telekomunikasi Indonesia dengan desain yang terbaru saat ini untuk perkantoran.



Gambar 3 Post Modern Office (Sumber: Pinterest.com)

### Konsep Estetis

Warna yang akan dipakai mengikuti dari warna logo PT. Telekomunikasi Indonesia yaitu, Merah, Hitam, Putih, Abu dengan tambahan warna yang menyesuaikan dengan tema dan gaya yang sudah ditentukan. Warna yang ditambahkan merupakan warna hijau, coklat, dan biru. Warna merah merupakan warna utama yang ada pada logo PT. Telekomunikasi Indonesia yang ditujukan pada gambar 3 dibawah ini. Warna merah memiliki arti kegembiraan serta energi. Menyesuaikan dengan

## PENERAPAN KONSEP SINERGITAS PADA DESAIN INTERIOR KANTOR PUSAT PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA DI BANDUNG

ari warna yang dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia. Warna putih memiliki arti minimalis, sederhana dan kemurnian. Arti ini sangat cocok dengan desain yang akan dibangun di PT. Telekomunikasi Indonesia, karena warna ini menyesuaikan dengan logo yang ada. Warna abu ini mempunyai arti ketenangan dan elegan. Warna hijau bisa menjadi pengganti untuk menyegarkan Kembali mata yang sudah terlalu lama di depan layar. Menjadikan tubuh dan kepala rileks. Warna cokelat termasuk warna yang mudah dipadukan dengan berbagai warna, karena memiliki warna yang termasuk netral dengan warna lainnya. Warna biru memberikan komunikatif dan menenangkan. Warna ini akan cocok pada area yang membutuhkan ketenangan dalam bekerja serta memberikan kesegaran dalam memulai Kembali bekerja.



*Gambar 4 Logo Telkom Indonesia  
(Sumber : [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id))*

### Konsep Material

Konsep material yang digunakan pada kantor ini adalah marmer, karpet, parquete, dan tile untuk bagian flooringnya. Sementara untuk bagian dindingnya menggunakan partisi kaca dan partisi dengan logo perusahaan. Selain dari lantai dan dinding, konsep ceiling yang digunakannya adalah gypsum board, wood ceiling, dan LED modular ceiling.

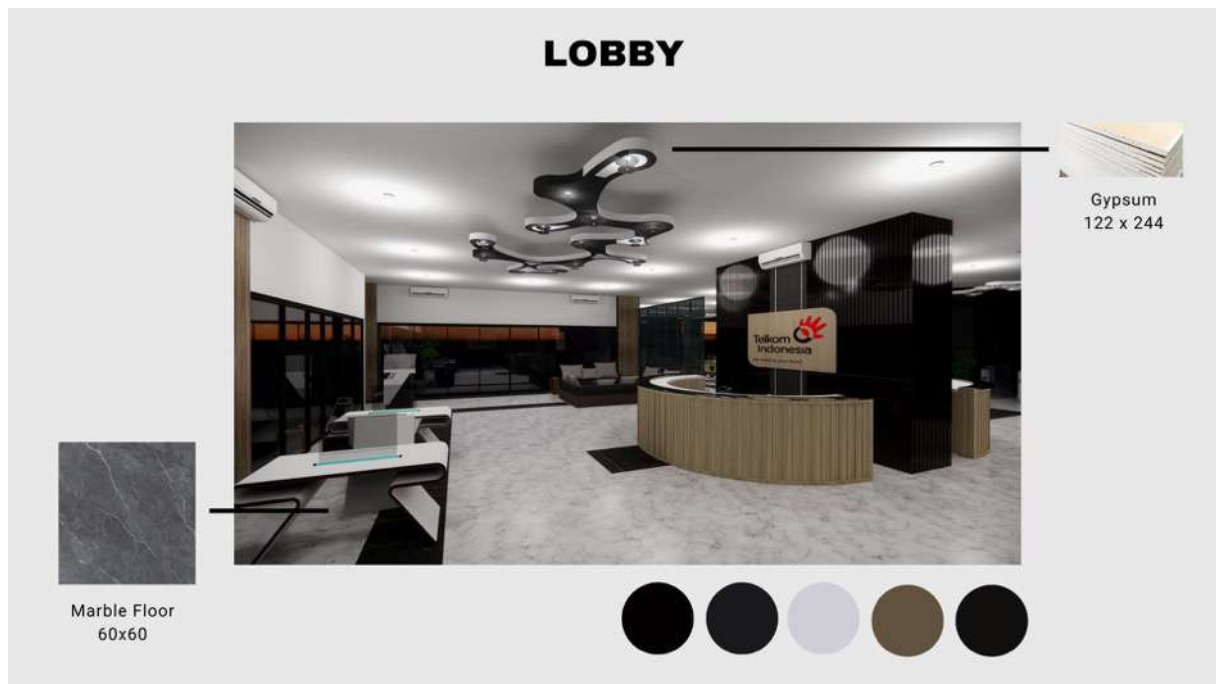
Pencahayaan pun sangat penting dalam merubah design ini agar dapat lebih terlihat jelas. Berbagai jenis system pencahayaan akan di terapkan. Seperti, round downlight, striplight, track lighting, square downlight, dan parabolic louver fluorescent troffer.

Penghawaan pun sangatlah penting, diantaranya penggunaan AC yang berada di setiap ruangan dan di setiap lantai. Penggunaan AC bisa menambahkan sirkulasi yang terjadi di dalam kantor agar kantor tidak pengap atau menjadi sesak.

Keamanan suatu Gedung sangatlah penting. Maka dari itu pada design yang digunakan ini menggunakan CCTV, fire alarm, security gate, dan flap barrier gate. Keamanan pun menjadi salah satu hal yang penting.

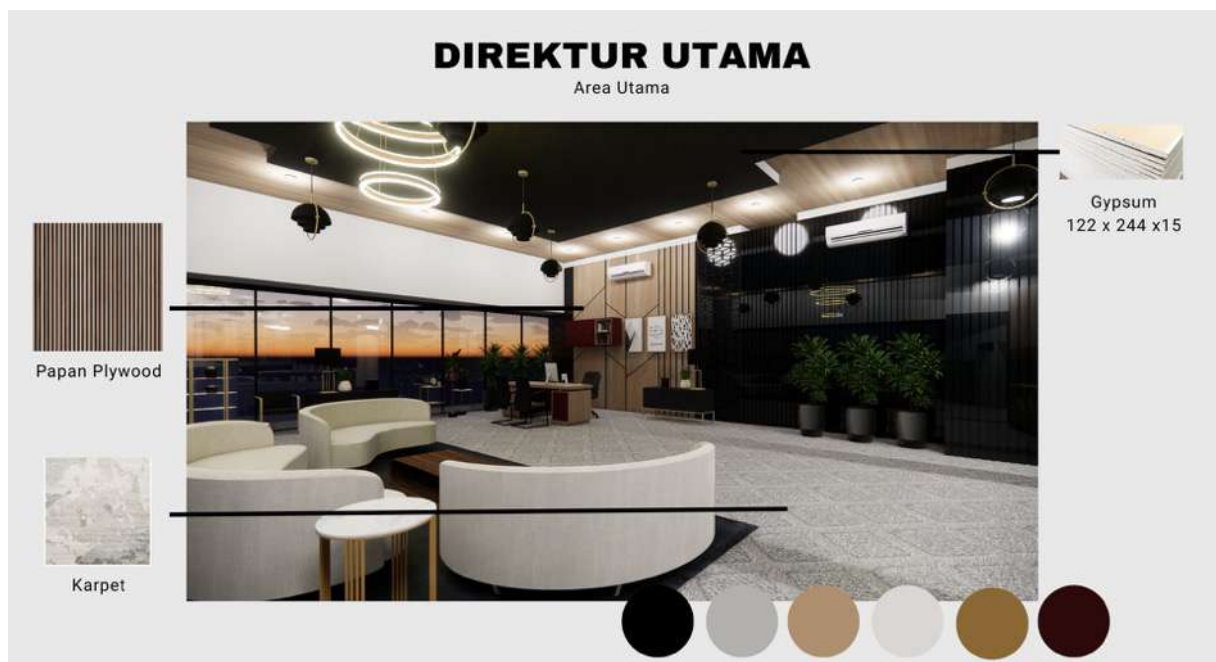


## Moodboard



Gambar 5 Moodboard Lobby ( Sumber: Dokumentasi Pribadi)

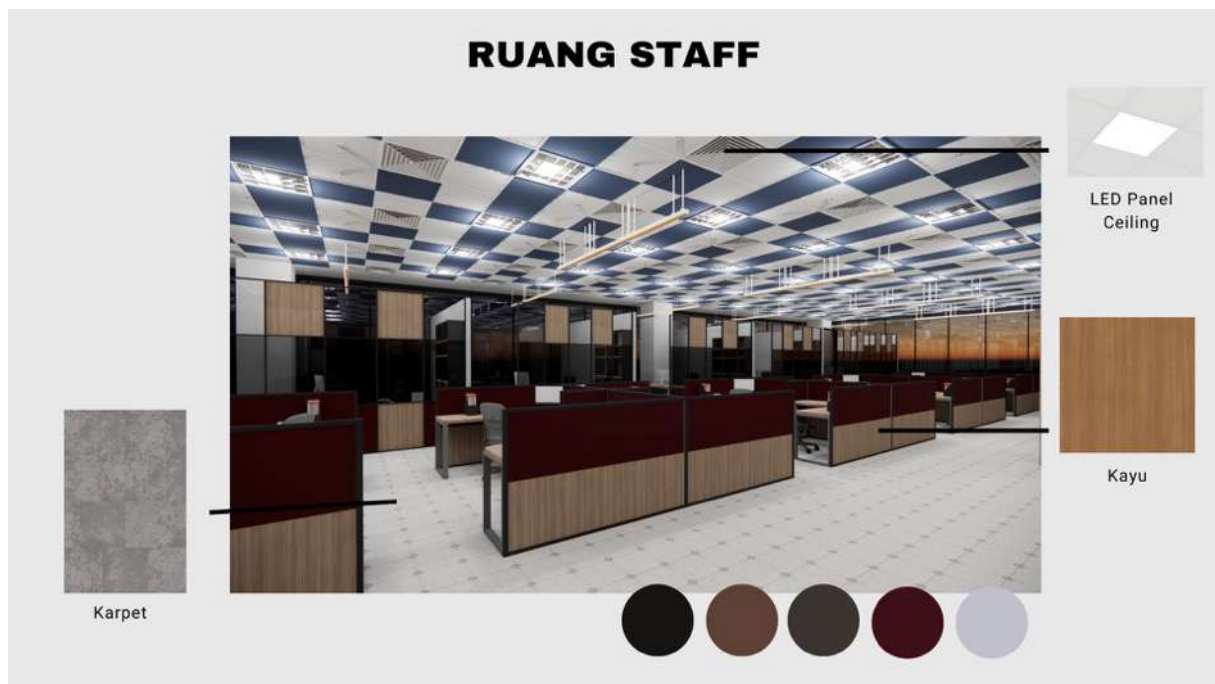
Area lobby memiliki area yang ramai dilewati oleh para pendatang atau pengunjung Gedung Merah Putih. Suasana yang akan dibangun pada area ini memberikan kehangatan pada siapapun yang datang seperti menyambut kedatangan. Warna yang diambil menyesuaikan dengan material yang akan dipilih. Furniture menggunakan sofa modular, easy chair atau simple chair sebagai tempat area tunggu terdapat pada gambar 4 diatas.



Gambar 6 Moodboard Direktur Utama ( Sumber: Dokumentasi Pribadi)

## PENERAPAN KONSEP SINERGITAS PADA DESAIN INTERIOR KANTOR PUSAT PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA DI BANDUNG

Pada ruangan Direktur Utama di gambar 5 akan membuat sang direktur merasa memiliki ruangan pribadi yang nyaman. Tersedianya ruang rapat, area santai dan area kerja serta menerima tamu menyesuaikan dengan konsep yang akan dibangun. Material yang digunakan juga akan lebih berkelas dibandingkan dengan ruangan lain, karena ruangan ini merupakan kelas pertama diantara kalangannya. Furniture yang akan memakai brand yang membuat sang direktur merasa nyaman dengan kondisi ruangnya



*Gambar 7 Moodboard Ruang Staff ( Sumber: Dokumentasi Pribadi)*

Area karyawan ini akan direncanakan dengan cara kerja baru yaitu memberikan kebebasan untuk bekerja dimanapun menyesuaikan dengan keinginan para karyawan. Pada bagian loker akan memberikan akses untuk para karyawan menyimpan barang tanpa adanya risau dikarenakan loker ini menyesuaikan dengan warna kunci yang akan digunakan. Area kerja yang luas membuat para karyawan lebih bisa beradaptasi dengan lingkungan kantor serta membuat adanya diskusi kecil antar divisi. Modular table yang digunakan akan mempermudah dalam kelompok, karena dapat menyesuaikan dengan tempat yang akan dijadikan area berkerja. Menggunakan material karpet sangat cocok untuk ruangan kerja seperti pada gambar diatas.

### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa didapatkan dari laporan ini bahwa perubahan pola kerja lama menjadi pola kerja baru merupakan hal yang positif untuk diterapkan pada Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia. Karena dengan cara ini transparansi antara atasan serta karyawan menjadi lebih terlihat. Banyaknya komunikasi, sharing season, berbagi ide serta gagasan adalah hal yang baik untuk menyamakan tujuan Bersama di dalam perusahaan. Adanya penempatan area santai di masing masing lantai menjadi lahan untuk menyegarkan Kembali pikiran setelah lama bekerja, hal ini membuat para pekerja bisa lebih tenang dan nyaman dalam proses bekerja.

Menjadikan area bekerja lebih terbuka dan terlihat membuat lebih mengenal antar divisi serta jabatan. Ruangan dengan partisi kaca pun menjadi kelebihan dalam mengenal satu sama lain. Unsur sinergitas akan muncul ketika satu sama lain akan berkumpul dan berkomunikasi untuk saling berbagi. Maka, unsur sinergitas akan lebih terasa dan dapat membangun kerjasama yang lebih maksimal untuk keperluan divisi serta perusahaan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kepada Bu Detty Fitriany, S.Sn., M.T., M.Sn. Selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan jurnal ini. Kepada M. Iqbal Mirza, Nadya Irbah, Lifa Fadhilunisa yang bersedia membantu dalam penulisan jurnal ini, meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam penulisan ini. Kepada M. Ikhsan, Annisa Cahya, Diza Lailafaza, Iqlima Nameera M dan juga Bunda yang bersedia menyediakan waktu untuk memberikan dukungan kepada penulis selama penulisan jurnal ini. Dan kepada teman – teman penulis yang tidak disebutkan yang selalu memberi semangat dalam mengerjakan penelitian ini.

### **DAFTAR RUJUKAN**

<http://digilib.iainkendari.ac.id/2256/3/BAB%202.pdf> [Diakses 3/1/2023 15.24]  
<https://www.telkom.co.id/>, [Diakses 18/11/2022]  
<https://textid.123dok.com/document/7q056v4ly-pengertian-kantor-tipe-bangunan-klasifikasi-kantor.html>, [Diakses 4/11/2022]